## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Yulia Hafizah
2. Tempat, tanggal lahir : Tanjung, 24 Juli 1979
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Alamat : Komp. Dwina Indah No. 54 Manarap Tengah Kertak Hanyar Banjar
7. Pendidikan:
   - TK : Melati Pertiwi Amuntai (1985)
   - SD : SD Negeri Sungai Malang Amuntai (1991)
   - SLTP : MTs Negeri Amuntai (1994)
   - SLTA : MA Negeri 1 Amuntai (1997)
   - Strata 1 : Jurusan Muamalah Fak. Syariah Institut Ilmu Al Qur'an Jakarta (2002)
   - Strata 2 : Konsentrasi Ekonomi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya (2004)
8. Keluarga:
   - Suami : Muhammad Zainal Abidin
   - Pekerjaan : Dosen Tetap Fak. Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
   - Anak : Nasywa Azkiya Abidin
   - : Muhsin Labib Ahmad Abidin
   - : Muhammad Musa Kazhim Abidin
   - Alamat : Komp. Dwina Indah No. 54 Manarap Tengah Kertak Hanyar Banjar
9. Pengalaman Kerja : Dosen Tetap Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari
10. Daftar Karya Imiah :
    a. Buku *Politik Ekonomi Islam: Studi Kebijakan Regulasi Perbankan Syariah di Era Orde Baru*, IAIN Antasari Press, 2013.
    b. Buku *Dimensi Normatif Ekonomi Islam: Penjelasan Seputar Ayat-ayat Ekonomi dalam Alqur'an*, Kurnia Kalam Semesta, 2017.
    c. Artikel jurnal dengan judul Kapitalis dalam Kacamata Syariah: Suatu Catatan Aksiologis, *Al-Mawarid Journal of Islamic Law*, 11 (12), 2004.
    d. Artikel jurnal dengan judul Kebijakan Ekonomi Indonesia Ditinjau dari Konsep Dasar Ekonomi Islam, *Millah: Jurnal Studi Agama*, 4 (2), 2004.
    e. Artikel jurnal dengan judul Khiyar Sebagai Upaya Mewujudkan Keadilan Dalam Bisnis Islami, *Jurnal At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi* 3, 2012.
    f. Artikel jurnal dengan judul Praktek Jual Sanda dalam Masyarakat Petani Hulu Sungai Tengah, *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 11 (1), 2015.

g. Artikel jurnal dengan judul Kuliah Enterpreneurship dan Relevansinya Terhadap Semangat Berwirausaha Mahasiswa Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi* 5 (2), 2015.
h. Artikel jurnal dengan judul Fenomena Jilbab Dalam Masyarakat Kosmopolitan: Interpretasi Teks Dan Konteks Atas Ayat Jilbab, *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 16 (2), 2018.
i. Artikel jurnal dengan judul Conflict and Integration in The Salafi-Wahabi Purification Movement in South Kalimantan, *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 4 (2), 2019.
j. Artikel jurnal dengan judul Gerakan Ekonomi Islam Kontemporer: Studi terhadap Perkembangan Mitra Koperasi Syariah 212 di Kalimantan Selatan, *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi* 11 (1), 2020.
i. Artikel jurnal dengan judul Epistemologi Nilai dalam Islam dan Dinamikanya dalam Khazanah Intelektual Islam Klasik, *ABHATS: Jurnal Islam Ulil Albab* 1 (2), 2020
j. Artikel prosiding yang berjudul Regulations of Qard by AAOIFI and DSN: What's The Difference? *Proceedings of the International Conference on Sustainability in Technological, Environmental, Law, Management, Social and Economic Matters, ICOSTELM 2022*, 4-5 November 2022
k. Artikel jurnal dengan judul Identity and Rationality in Sharia Economic Practice: A study at Arrahmah Sharia Consumer Cooperative, South Kalimantan Province, *Journal of Islamic Economics Lariba 10 (1),* 121-138, 2024
l. Artikel pada prosiding yang berjudul *Perpindahan Imam Pada Niat Zakat dalam Risalah Rasm Parukunan Haji Abdurrahman Bin Haji Muhammad Ali: Tinjauan Sosiologi Pengetahuan, Proceedings of The 4th International Conference on Islam, Development and Social Harmony in Southeast Asia (ICDIS)*, 2023

# LAMPIRAN TERJEMAH AL QUR'AN DAN HADIS

| No. | Halaman | Sumber | Terjemah |
|---|---|---|---|
| 1 | 62 | QS. Al 'Arâf/7: 96 | Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, niscaya Kami akan membukakan untuk mereka berbagai keberkahan dari langit dan bumi. Akan tetapi, mereka mendustakan (para rasul dan ayat-ayat Kami). Maka, Kami menyiksa mereka disebabkan oleh apa yang selalu mereka kerjakan. |
| 2 | 63 | Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Na'im | Kemiskinan itu dekat kepada kekufuran |
| 3 | 106 | QS. Al Baqarah/2: 275-280 | 275. Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.<br>276. Allah menghilangkan (keberkahan dari) riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang sangat kufur lagi bergelimang dosa.<br>277. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, beramal saleh, menegakkan salat, dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan tidak (pula) mereka bersedih.<br>278. Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | 279. Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).<br>280. Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahui(-nya). |
| 4 | 107 | Hadis Nabi saw dari Ibnu Mas'ud | Riba itu ada 73 pintu, yang paling ringan, seperti orang yang berzina dengan ibunya. Dan riba yang paling riba adalah kehormatan seorang muslim. (HR. Hakim 2259 dan dishahihkan ad-Dzahabi). |
| 5 | 107 | Hadis Nabi saw. | Siapa saja yang berhutang lalu berniat tidak mau melunasinya, maka dia akan bertemu Allah (pada hari kiamat) dalam status sebagai pencuri. |
| 6 | 108 | Hadis Nabi saw | Ruh (jiwa) seorang mukmin yang meninggal itu tertahan (tersandera) oleh utangnya, hingga utangnya tersebut dibayarkan. |
| 7 | 160 | QS. Al Hasyr/59: 7 | Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya. |
| 8 | 160 | QS At Taubah/9: 34 | Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya banyak dari para rabi dan rahib benar-benar memakan harta manusia dengan batil serta memalingkan (manusia) dari jalan Allah. Orang-orang yang menyimpan emas dan perak, tetapi tidak menginfakkannya di jalan Allah, berikanlah kabar 'gembira' kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 9 | 165 | Hadis Nabi saw yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad | Akan datang suatu masa pada umat manusia, pada masa itu tidak ada yang bermanfaat kecuali dinar (koin emas) dan dirham (koin perak) |
| 10 | 171 | Hadis Nabi saw yang diriwayatkan oleh Abu Daud dan Nasa'i | Dari Ibnu Umar, Rasulullah saw bersabda: Timbangan (wazan) adalah timbangannya penduduk Makkah dan takaran (mikyal) adalah takarannya penduduk Madinah |
| 11 | 255 | Hadis Nabi saw yang diriwayatkan oleh Bukhari hadis no. 2025 dan Muslim hadits no. 3913 | Thawus bertanya kepada Ibny Abbas ra: Mengapa demikian? Ibnu Abbas menjawab: Itu karena sebenarnya yang terjadi adalah menjual dirham dengan dirham, sedangkan bahan makanannya ditunda. |
| 12 | 257 | Hadis Nabi saw yang diriwayatkan oleh Muslim dengan no. 7028 | Barangsiapa melapangkan suatu kesusahan seorang mukmin di dunia, niscaya Allah melonggarkan saatu kesusahannya di akhirat. Barangsiapa memudahkan urusan orang yang ditimpa kesulitan, niscaya Allah memudahkan urusannya di dunia dan akhirat. Baragsiapa menutupi kekurangan (aib) seorang muslim di dunia, niscaya Allah menutupi kekurangannya di dunia dan akhirat. Dan Allah senantiasa menolong seorang hamba selama ia juga menolong sudaranya |
| 13 | 257 | Hadis Nabi saw yang diriwayatkan oleh Muslim dengan no. 1584 | Emas dijual dengan emas, perak dijual dengan perak, gandum dijual dengan gandum, sya'ir (salah saatu jenis gandum) dijual dengan sya'ir, kurma dijual dengan kurma, dan garam dijual dengan garam, (takaran/timbangannya) harus sama dan kontan. Barangsiapa menambah atau meminta tambahan maka ia telah berbuat riba, penerima dan pemberi dosanya sama |
| 14 | 258 | Hadis Nabi saw yang diriwayatkan oleh Bukhari dengan no. 2089 dan Muslim dengan no. 1593 | Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah menunjuk seseorang menjadi pegawai/perwakilan beliau di daerah Khaibar. Pada suatu saat pegawai tersebut datang menemui beliau dengan membawa kurma dengan mutu terbaik. Kemudian Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bertanya kepadanya: "Apakah seluruh kurma |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | daerah Khaibar demikian ini?" Ia menjawab: "Tidak, ya Rasulullah, sungguh demi Allah, kami membeli satu takar dari kurma ini dengan dua takar (kurma lainnya), dan dua takar dengan tiga takar". Maka Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: "Janganlah engkau lakukan, juallah kurma yang biasa dengan uang dirham, kemudian dengan uang dirham tersebut belilah kurma dengan mutu terbaik tersebut".<br>Selanjutnya pada riwayat lain, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* berkata: "Aduh (itulah) riba yang sebenarnya, janganlah engkau lakukan. Akan tetapi, bila engkau hendak membeli kurma (dengan kualitas yang baik) maka juallah kurma milikmu (yang kualitasnya lebih rendah) dengan penjualan tersendiri, kemudian dengan (uang) hasil penjualannya belilah kurma yang bagus |